

PREPOSISI AKKUSATIV DAN DATIV

DALAM KITAB INJIL LUKAS

JURNAL

Oleh

ELIKOHEN REBA

090913001

Sastra Jerman



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2014

ABSTRAKTION

*Diese Untersuchung behandelt sich über die Präpositionen im Evangelium nach Lukas". Sie hat das Ziel, die Präpositionen zu identifizieren, zu klassifizieren und zu analysieren. Die Datenquelle wird im Bibel "Das Evangelium Nach Lukas". genommen. Um die Daten zu identifizieren, zu klasifisieren, zu analysieren, benutzt der Schreiber die deskriptive Methode. Als die theoretische Grundlage wird die Meinung von Dreyer und Schmitt (1991) verwendet. Die Schlußfolgerung in dieser Untersuchung wird gezogen, daß die Präpositionen mit dem Akkusativ im Evangelium Nach Lukas **bis, durch, für, gegen, um** und die Präpositionen mit dem Dativ **aus, bei, entgegen, mit, nach, samt, seit, von, zu** sind. Es gibt die Präpositionen mit dem Akkusativ, die produktiv sind, nämlich **bis, um, für, durch, gegen**. Die produktive Präpositionen mit Dativ sind, **zu, von, mit, aus, bei, nach**, und die unproductive Präpositionen mit Dativ sind, **entgegen, samt, seit**. Die Präpositionen **entlang, ohne, wider, ab, außer, dank, entsprechend, gegenüber, gemäß, nebst, zufolge** wurden nicht gefunden.*

Stichwörter: Die Präposition, Bibel, Evangelium.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menjalin hubungan, oleh karena itu bahasa sudah tidak asing lagi bagi manusia. Bahasa mempunyai begitu banyak hubungan dengan kehidupan manusia, sehingga bahasa dapat dipelajari dari beberapa sudut pandang (Gleson, 1961:2)

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa serta strukturnya, yang dapat diteliti, sehingga dapat dikaji secara empirik. Menurut Verhaar (1984:70) linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa, yang terdiri dari sub disiplin ilmu, makro dan mikro. Sub disiplin ilmu makro terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Sub disiplin ilmu mikro mencakup etnolinguistik, sosiolinguistik, dan psikolinguistik.

Aarts dan Aarts (1982:44) mengatakan sintaksis adalah sub disiplin ilmu yang mempelajari susunan kata-kata dalam sebuah kalimat. Sintaksis berfungsi membentuk aturan. Peraturan-peraturan ini menentukan kumpulan kata-kata secara gramatikal.

Dalam pembahasan kata, Aart dan Aarts (1982:22) membedakan kata kedalam dua kelompok, yaitu kelas kata terbuka (kelas kata mayor) dan kelas kata tertutup (kelas kata minor). Kelas kata terbuka itu tidak terbatas, karena mereka memperbolehkan penambahan kata baru. Sebaliknya kelas kata tertutup merupakan kelas kata yang terbatas karena tidak mengizinkan penambahan kata baru.

Kelas kata terbuka (kelas kata mayor) meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Kelas kata tertutup (kelas kata minor) meliputi preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronominal, kuantifikator dan interjeksi.

Apa sebenarnya preposisi itu ? Preposisi berasal dari kata *pre* yang berarti sebelum dan *posisi* yang berarti letak, jadi dapat dirumuskan bahwa preposisi atau kata depan adalah kata yang ditempatkan di depan atau sebelum kata benda menerangkan posisi atau letak dari benda atau orang yang dimaksud. Di samping menerangkan posisi, preposisi juga berfungsi untuk menghubungkan jenis kata benda atau kata ganti dengan jenis kata lainnya baik dalam sebuah frasa atau dalam suatu susunan kalimat. Menurut Emery dan Kierzek (1984:4), preposisi adalah kata yang memperkenalkan frase dan menampilkan hubungan antara objeknya dan beberapa kata lain.

Preposisi dapat merupakan bagian kalimat maupun atribut. Preposisi selalu digunakan dalam hubungannya dengan kata lain, yang khususnya ditentukan oleh aturan, Grebepaul (1973:324).

Preposisi dapat menghubungkan kata-kata, bagian kalimat dan kalimat dengan kalimat, Kessel (2012:68).

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada preposisi akkusativ dan dativ dalam Alkitab, khususnya kitab Injil Lukas. Penulis tertarik memilih bagian dari Alkitab dalam penulisan ini karena Firman Tuhan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan umat Kristiani.

Penelitian ini berfokus pada Preposisi akusativ dan Preposisi dativ dalam Injil Lukas. Injil Lukas adalah salah satu dari kitab perjanjian baru dalam Alkitab, yang terdiri dari 24 pasal. Kitab Injil Lukas menceritakan kehidupan dan pelayanan Yesus Kristus sebagaimana dalam Kitab Injil lain seperti Injil Matius, Injil Markus dan Injil Yohanes. Kitab Injil Lukas menggunakan bahasa

sebagai alat untuk menyampaikan isinya. Oleh karena itu Injil Lukas dapat diteliti dari sudut pandang linguistik. Preposisi erat kaitannya dengan linguistik, karena Preposisi merupakan bagian dari kelas kata yang dipelajari dalam sintaksis. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti Preposisi dalam Injil Lukas.

Peneliti memilih Injil Lukas sebagai objek penelitian, karena Injil Lukas memiliki bentuk dan cara penulisan yang membuatnya unik dan berbeda dengan ketiga Injil yang lain yaitu (Injil Matius, injil Markus, dan Injil Yohanes). Dalam hal ini, Kitab Injil Lukas lebih detail dalam menulis kisah kelahiran, kematian, dan sampai pada kebangkitan Yesus Kristus naik ke Surga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Preposisi akkusativ apa saja yang ada di dalam Kitab Injil Lukas?.
2. Preposisi dativ apa saja yang ada dalam Kitab Injil Lukas?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menentukan penggunaan preposisi akkusativ dalam Kitab Injil Lukas.
2. Mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menentukan penggunaan preposisi dativ dalam Kitab Injil Lukas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan Teori dari Dreyer dan Schmitt tentang pemakaian preposisi akkusativ dan dativ. Selain itu dapat memperkaya penelitian dalam bidang linguistik dan dapat menjadi referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, dalam hal ini yang berkaitan dengan pemakaian preposisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan pengertian secara lebih mendalam mengenai preposisi akkusativ dan dativ, serta memberi informasi kepada para pembaca sehingga dapat memotivasi mereka untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan pemakaian preposisi pada karya sastra lainnya.

1.5 Studi Pustaka

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti tentang preposisi, penelitian mereka membantu penulis dalam meneliti preposisi akkusativ dan dativ dalam Injil Lukas :

- a. “solosa Novita (2012), dalam skripsinya yang berjudul, “Preposisi dalam Kitab Injil Matius”. Ia membagi preposisi dalam dua bentuk kelompok yaitu: kelas kata terbuka (kelas kata mayor), meliputi nomina, verbal, ajektiva dan adverbial sedangkan kelas kata tertutup (kelas kata minor), meliputi preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronominal, kuantifator, dan Interjeksi. Dalam penelitian ini ia menggunakan teori dari Dreyer dan Schmitt (1991:282).

Disimpulkan bahwa ada beberapa preposisi akkusativ dan dativ yang digunakan didalam Kitab Injil Matius, namun ada pula juga yang tidak digunakan. Selain itu preposisi akkusativ dan preposisi dativ dalam kitab Injil Matius ada yang produktif dan ada pula yang kurang produktif

- b. “Lintang, Orvil (2010), dalam skripsinya yang berjudul”, “Preposisi dalam Kitab Injil Wahyu”. Ia membagi preposisi dalam dua bentuk yaitu: preposisi sederhana dan preposisi kompleks. Dalam penelitian ini ia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982:24).

Penulis menyimpulkan bahwa preposisi dalam bahasa Inggris terdiri dari 5 makna, yakni: makna preposisi yang mengacu pada waktu, tepat, maksud, metode, dan kepunyaan. Makna preposisi yang mengacu pada waktu, tempat, maksud, metode, dan kepunyaan meliputi kedua bentuk preposisi yaitu, preposisi sederhana dan preposisi kompleks.

- c.. “Susanto, Ria (2010) dalam skripsinya yang berjudul”, “Preposisi dalam Kitab Injil Matius”. Ia menulis dan membagi preposisi menjadi dua kelompok. Ia membagi preposisi sederhana dan kompleks. Ia juga membagi kelas kata menjadi dua kelompok yaitu kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Kelas kata terbuka: verbal, adjektiva, adverbial dan nomina, dan kelas kata tertutup: preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronomina, kuantifator dan

interjeksi. Dalam penelitian ini ia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982:24). Disimpulkan bahwa preposisi bahasa Inggris dalam Kitab Injil Matius di bagi atas:

1. Bentuk Preposisi

Bentuk preposisi di bagi atas preposisi sederhana dan preposisi kopleks.

2. Makna Preposisi

Makna preposisi dapat di bagi yaitu: makna preposisi menyatakan waktu, tepat, arah, keadaan, alat, cara, kuantitas, kualitas, tingkat, ukuran dan pelaku.

3. Fungsi Preposisi

Fungsi preposisi menghubungkan kata benda atau membedakan kata berdasarkan tipe-tipenya.

- d. “Parobaten, Adrian (2008) dalam skripsinya yang berjudul”, “Preposisi dalam Film Saving Private Ryan”. Ia membagi preposisi sederhana dan kompleks. Dalam penelitian ini ia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982:24).

Disimpulkan bahwa preposisi bahasa Inggris dalam film Saving Private Ryan terdiri atas 14 preposisi yaitu: preposisi sederhana dan preposisi kompleks. Preposisi yang paling banyak digunakan dalam novel film Saving Private Ryan, yaitu: preposisi yang mengacu pada tempat.

- e. “Timban, Meyke Tineke (2011), dalam skripsinya yang berjudul”, “Preposisi dalam Novela The Pearl Karya John Steinbeck”. Ia membagi preposisi dalam dua bentuk kelompok yaitu: kelas kata terbuka (kelas kata mayor), meliputi nomina, verbal, ajektiva dan adverbial sedangkan kelas kata tertutup (kelas kata minor), meliputi preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronominal, kuantifator, dan Interjeksi. Dalam penelitian ini ia menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982:44).

Disimpulkan bahwa preposisi dalam bahasa Inggris di bedakan menjadi bentuk preposisi dan makna preposisi, Aarts dan Aarts (1982:24) mengatakan bahwa preposisi di bagi dua, preposisi sederhana dan preposisi kompleks. makna preposisi yang mengacu pada waktu, tepat, maksud, metode, dan kepunyaan.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini menggunakan teori Dreyer dan Schmitt. Dreyer dan Schmitt (1991:282) membagi preposisi dalam 4 kelompok, yaitu:

1. Preposisi akkusativ.
2. Preposisi dativ.
3. Preposisi akkusativ dativ.
4. Preposisi genitiv.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis preposisi akkusativ dan preposisi dativ. Menurut Dreyer dan Schmitt (1991: 282-293), preposisi akusativ: **bis, durch, entlang, für, gegen, ohne, um, wider** dan Preposisi dativ: **ab, aus, außer, bei, dank, entgegen, entsprechend, gegenüber, gemäß, mit, nach, nebst, samt, seit, von, zu, zufolge**.

A. Preposisi Akkusativ.

Preposisi akkusativ yaitu: **bis, durch, entlang, für, gegen, ohne, um, wider**.

➤ Preposisi *bis* “sampai, hingga”

- a. preposisi *bis* menjelaskan keterangan tempat dan waktu.
- b. preposisi *bis* menjelaskan keterangan angka/bilangan.
- c. preposisi *bis* menjelaskan keterangan adverbial.
- d. preposisi *bis* dapat ditempatkan bersama dengan preposisi akusatif seperti *an* dan preposisi datif seperti *nach*. Preposisi kedua yang menentukan kasus.

➤ Preposisi *durch* “melalui, dengan. perantaraan”

- a. Preposisi *durch* menjelaskan keterangan tempat.
- b. Preposisi *durch* menjelaskan keterangan waktu.
- c. Preposisi *durch* sebagai suatu penanda sebab, alat atau perantara, biasanya dalam bentuk kalimat pasif.
- d. Preposisi *durch* menyatakan bagaimana suatu proses berlangsung atau dilakukan.

- **Preposisi *entlang* “sepanjang”**
 - a. Preposisi *entlang* menjelaskan arah suatu jalan yang pasti dan biasanya ditempatkan sesudah kata benda.
 - b. Preposisi *entlang* menjelaskan arah dari suatu perbuatan.
 - c. Preposisi *entlang* juga digunakan sebagai preposisi dalam kasus genitif.
- **Preposisi *für* “untuk/bagi”**
 - a. Preposisi *für* menjelaskan suatu kegiatan yang dilakukan untuk orang lain.
 - b. Preposisi *für* digunakan untuk mengganti kedudukan/ posisi orang lain.
 - c. Preposisi *für* menjelaskan suatu jangka waktu tertentu.
 - d. Preposisi *für* menyatakan suatu perbandingan.
 - e. Preposisi *für* menjelaskan angka atau bilangan.
 - f. Preposisi *für* dapat digunakan berurutan sebagai suatu penegasan.
- **Preposisi *gegen* “pada, terhadap, melawan”**
 - a. Preposisi *gegen* menjelaskan suatu gerakan pada suatu arah sampai pada penyentuhan.
 - b. Preposisi *gegen* menjelaskan keterangan waktu dan angka/bilangan yang tidak tentu.
 - c. Preposisi *gegen* menyatakan suatu penolakan atau sebab yang bermusuhan.
 - d. Preposisi *gegen* menyatakan suatu perbandingan atau penukaran.
- **Preposisi *ohne* “tanpa, tidak.termasuk”**

Preposisi *ohne* tanpa kata sandang jika itu tidak menunjukkan suatu tujuan yang tidak pasti.
- **Preposisi *um* “sekeliling, sekitar”**
 - a. Preposisi *um* menyatakan keterangan tempat.
 - b. Preposisi *um* menyatakan keterangan waktu.
 - c. Preposisi *um* menjelaskan keterangan angka atau bilangan.
 - d. Preposisi *um* menjelaskan keterangan waktu.
 - e. Preposisi *um* menjelaskan tentang perubahan suatu angka atau jumlah.
 - f. Preposisi *um* menjelaskan suatu kerugian atau kehilangan.

➤ **Preposisi *wider* “lagi”**

Preposisi *wider* sama dengan preposisi *gegen* memiliki makna berlawanan dan biasanya digunakan dalam ungkapan.

B. Preposisi Dativ.

Preposisi dativ yaitu: **ab, aus, außer, bei, dank, entgegen, entsprechend, gegenüber, gemäß, mit, nach, nebst, samt, seit, von, zu, zufolge.**

➤ **Preposisi *ab* “dari, mulai dari”**

- a. Preposisi *ab* menjelaskan keterangan tempat dan waktu.
- b. Preposisi *ab* menjelaskan waktu yang pasti seperti tanggal.

➤ **Preposisi *aus* “dari”**

- a. Preposisi *aus* menjelaskan gerakan.
- b. Preposisi *aus* menjelaskan gerakan tempat asal.
- c. Preposisi *aus* menjelaskan keterangan waktu.
- d. Preposisi *aus* menjelaskan keterangan asal material biasanya tidak diikuti dengan kata sandang.
- e. Preposisi *aus* menjelaskan tentang sikap atau perilaku yang disebabkan oleh suatu perbuatan/ tindakan.

➤ **Preposisi *außer* “di luar, di samping, selain”**

- a. Preposisi *außer* menyatakan suatu pengecualian.
- b. Preposisi *außer* biasanya digunakan dalam ungkapan.

➤ **Preposisi *bei* “(ke)pada”**

- a. Preposisi *bei* menjelaskan keterangan tempat.
- b. Preposisi *bei* menjelaskan suatu waktu persinggahan atau berhenti.
- c. Preposisi *bei* menjelaskan suatu tindakan atau proses yang dilakukan secara bersamaan.
- d. Preposisi *bei* menjelaskan suatu sikap/ perilaku.
- e. Preposisi *bei* biasanya digunakan dalam ungkapan.

➤ **Preposisi *dank* “berkat”**

Preposisi *dank* menjelaskan suatu usaha atau hasil yang positif.

- **Preposisi *entgegen* “bertentangan”**
Preposisi *entgegen* menyatakan suatu sikap yang bertentangan dan biasanya tidak diharapkan.
- **Preposisi *entsprechend* “sesuai”**
Preposisi *entsprechend* menyatakan suatu kesamaan/ kecocokan dan dapat ditempatkan didepan atau dibelakang kata benda.
- **Preposisi *gegenüber* “diseberang, berhadapan”**
 - a. Preposisi *gegenüber* menjelaskan keterangan tempat dan dapat ditempatkan didepan dan tidak di belakang kata benda.
 - b. Preposisi *gegenüber* menjelaskan pernyataan seseorang.
- **Preposisi *gemäß* “sesuai dengan”**
Preposisi *gemäß* biasanya digunakan dalam bidang hukum dan biasanya ditempatkan di depan atau di belakang kata benda.
- **Preposisi *mit* “dengan”**
 - a. Preposisi *mit* menjelaskan suatu hubungan.
 - b. Preposisi *mit* menjelaskan suatu penggunaan dengan alat atau instrumen.
 - c. Preposisi *mit* menggambarkan suatu peranan atau sikap dan biasanya tanpa kata sandang.
 - d. Preposisi *mit* menjelaskan cara bagaimana sesuatu dibuat.
- **Preposisi *nach* “ke”**
 - a. Preposisi *nach* menjelaskan keterangan tempat dan biasanya tidak diikuti kata sandang.
 - b. Preposisi *nach* menyatakan keterangan.
 - c. Preposisi *nach* menyatakan keterangan waktu seperti hari-hari raya gereja, nama hari dan bulan dan biasanya tanpa kata sandang.
 - d. Preposisi *nach* menjelaskan keterangan.
- **Preposisi *nebst* “beserta”**
Preposisi *nebst* menyatakan suatu kegiatan/pekerjaan yang dilakukan bersama-sama dan biasanya tanpa kata sandang.
- **Preposisi *samt* “termasuk, bersama dengan”**
Preposisi *samt* menyatakan 2 kegiatan yang dilakukan secara bersama.

➤ **Preposisi *seit* “waktu”**

Preposisi *seit* menyatakan keterangan waktu untuk hari-hari raya gereja, hari dan bulan.

➤ **Preposisi *von* “dari, dengan”**

- a. Preposisi *von* menyatakan keterangan tempat.
- b. Preposisi *von* menyatakan keterangan tanggal.
- c. Preposisi *von* dapat berpasangan dengan preposisi *ab* dan menjelaskan keterangan tempat.
- d. Preposisi *von* dapat berpasangan dengan preposisi *aus* dan menjelaskan keterangan tempat.
- e. Preposisi *von* dapat pula berpasangan dengan preposisi *aus* dan menjelaskan keterangan waktu.
- f. Preposisi *von* menjelaskan tentang asal usul dan biasanya dalam kalimat pasif.
- g. Preposisi *von* dapat digunakan dalam kasus genitif.
- h. Preposisi *von* dapat berpasangan dengan preposisi lain seperti preposisi *auf* dan *zu* dan biasanya digunakan pada ungkapan-ungkapan khusus.

➤ **Preposisi *zu* “ke, kepada”**

- a. Preposisi *zu* menyatakan suatu keterangan tempat yang di tuju atau menjadi tujuan.
- b. Preposisi *zu* menjelaskan keterangan waktu untuk hari-hari raya gereja dan biasanya tanpa kata sandang.
- c. Preposisi *zu* menjelaskan suatu tujuan.
- d. Preposisi *zu* menjelaskan/menyatakan perasaan.
- e. Preposisi *zu* menjelaskan suatu perubahan.
- f. Preposisi *zu* menjelaskan keterangan yang berhubungan dengan angka.
- g. Preposisi *zu* yang digunakan untuk ungkapan-ungkapan tertentu.

➤ **Preposisi *zufolge* “menurut”**

- a. Preposisi *zufolge* menjelaskan suatu pernyataan dan biasanya diletakan sesudah kata benda.
- b. Preposisi *zufolge* dapat pula ditempatkan didepan kata benda dan berfungsi sebagai kasus genitif.

1.7 Metode dan Teknik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptiv. Menurut Djajasudarma (1993) metode deskriptiv adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi mengenai data yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat. Sumber data utama diambil dari kitab Injil Lukas. Teknik pengumpulan data dilakukan beberapa tahap. Peneliti membaca dan memahami sumber data utama yaitu kitab Injil Lukas, mengumpulkan data, sesudah itu dianalisis berdasarkan teori dari Dreyer dan Schmitt (1991).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Preposisi Akkusativ dalam Kitab Injil Lukas.

2.1.1 Preposisi *bis* ‘sampai, hingga’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 22 preposisi **bis**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **bis** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Und siehe, du wirst stumm warden und nicht reden können bis zu dem Tag, an dem dies geschehen wird, weil du meinen Worten nicht geglaubt hast, die erfüllt warden sollen zu ihrer Zeit. (Lukas 1:20)*

‘Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana semuanya ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya’.

Preposisi **bis** pada contoh nomor 1 diikuti dengan frase nominal *zu dem Tag, an dem dies geschehen wird* “sampai kepada hari, di mana semuanya ini terjadi” menjelaskan keterangan waktu.

2.1.2 Preposisi *durch* ‘melalui, dengan, Perantaraan’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 16 preposisi **durch**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **durch** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Durch die herzliche Barmherzigkeit unseres Gottes, durch die uns besuchen wird das aufgehende Licht aus der Höhe. (Lukas 1:78)*

‘Oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi’.

Preposisi **durch** pada nomor 1 dalam kalimat *Durch die herzliche Barmherzigkeit unseres Gottes, durch die uns besuchen wird das aufgehende Licht aus der Höhe* “oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi” menjelaskan suatu kegiatan dengan menggunakan suatu perantara dalam bentuk kalimat pasif.

2.1.3 Preposisi *für* ‘untuk/bagi’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 31 preposisi **für**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **für** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Und er gebot ihm, daß er's niemandem sagen sollte. Geh aber hin und zeige dich dem Priester und opfere **für** deine Reinigung, wie Mose geboten hat, ihnen zum Zeugnis . (Lukas 5:14)*

‘Yesus melarang orang itu memberitahukannya kepada siapa pun juga dan berkata : Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan seperti yang diperintahkan Musa, sebagai bukti bagi mereka’.

Preposisi **für** pada contoh kalimat nomor 1 diikuti dengan frase nominal *deine Reinigung* “pentahiranmu” menjelaskan alamat atau tujuan kepada orang lain.

2.1.4 Preposisi *gegen* ‘pada, terhadap, melawan’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 14 preposisi **gegen**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **gegen** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Und wenn sie euch nicht aufnehmen, dann geht fort aus dieser stadt und schüttelt den Staub von euren Füßen zu einem Zeugnis **gegen** sie. (Lukas 9:5)*

‘Dan kalau ada orang yang tidak mau menerima kamu, keluarlah dari kota mereka dan kebaskanlah debunya dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka’.

Preposisi **gegen** pada contoh kalimat nomor 1 *Und wenn sie euch nicht aufnehmen, dann geht fort aus dieser stadt und schüttelt den Staub von euren Füßen zu einem Zeugnis **gegen** sie* “Dan kalau ada orang yang tidak mau menerima kamu, keluarlah dari kota mereka dan kebaskanlah debunya dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka” menjelaskan suatu sikap berlawananan.

2.1.5 Preposisi *um* ‘sekeliling, sekitar’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 49 preposisi **um**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **um** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Und er sprach zu ihnen; wenn jemand unter euch einen Freund hat und ginge zu ihm um Mitternacht und spräche zu ihm: Lieber Freund, leih mir drei Brote; den mein Freund ist zu mir gekommen auf der Reise, und ich habe nicht, was ich ihm vorsetzen kann. (Lukas 11:5)*

‘Lalu kata-Nya kepada mereka: “jika seorang diantara kamu pada tengah malam pergi ke rumah seorang sahabatnya dan berkata kepadanya: saudara, pinjamkanlah kepadaku tiga roti’.

Preposisi **um** pada contoh kalimat nomor 1 diikuti dengan frase nominal *Mitternacht* “tengah malam” menjelaskan keterangan waktu.

2.2 Preposisi Dativ dalam Kitab Injil Lukas

Preposisi dativ yang terdapat dalam Kitab Injil Lukas yaitu: **aus, bei, entgegen, mit, nach, samt, seit, von, zu**.

2.2.1 Preposisi *aus* ‘dari’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 49 preposisi **aus**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **aus** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Zu der Zeit des Herodes, des Königs von Judäa, lebte ein Priester von der, Ordnung Abija, mit Namen Zacharias, und seine Frau war aus dem Geschlecht Aaron und hieß Elisabeth. (Lukas 1:5)*

‘Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Istrinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet’.

Preposisi **aus** pada contoh kalimat nomor 1 diikuti dengan frase nominal *dem Geschlecht Aaron* “dari keturunan Harun” menjelaskan keterangan asal material.

2.2.2 Preposisi *bei* ‘(ke) pada’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 47 preposisi **bei**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **bei** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Das Kind aber wuchs und wurde stark, voller weisheit, und Gottes Gnade war **bei** ihm.* (Lukas 2:40)

‘Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya’.

Preposisi **bei** pada contoh kalimat nomor 1 diikuti dengan frase nominal *ihm* “pada-Nya” menjelaskan suatu keberadaan.

2.2.3 Preposisi **entgegen** ‘bertentangan’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 1 preposisi **entgegen**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **entgegen** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Es begab sich aber, als sie am nächsten Tag von dem Berg kamen, da kam ihm eine große Menge **entgegen**.* (Lukas 9:37)

‘Pada keesokan harinya ketika mereka turun dari gunung itu, datanglah orang banyak berbondong-bondong menemui Yesus’.

Preposisi **entgegen** pada contoh kalimat nomor 1 diawali dengan frase nominal *ihm eine große Menge* “orang banyak berbondong-bondong” menyatakan suatu sikap yang bertentangan.

2.2.4 Preposisi **mit** ‘dengan’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 132 preposisi **mit**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **mit** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Denn er wird groß sein vor dem Herrn; Wein und starkes Getränk wird er nicht trinken und wird schon von Mutterleib an erfüllt werden **mit** dem heiligen Geist.* (Lukas 1:15)

‘Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya’.

Preposisi **mit** pada contoh kalimat nomor 1 diikuti dengan frase nominal *dem heiligen Geist* “dari rahim ibunya” menjelaskan suatu hubungan.

2.2.5 Preposisi **nach** ‘ke’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 43 preposisi **nach**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **nach** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Und als die Tage ihrer Reinigung nach dem Gesetz des Mose um waren, brachten sie ihn **nach** Jerusalem, um ihn dem Herrn darzustellen.. (Lukas 2:22)*

‘Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan’.

Preposisi **nach** pada contoh kalimat nomor 1 diikuti dengan frase nominal *Jerusalem*, “ke Yerusalem” menjelaskan keterangan tempat.

2.2.6 Preposisi *samt* ‘termasuk, bersama dengan’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 1 preposisi **samt**. Berikut ini ada satu contoh yang menggunakan preposisi **samt** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Und warden dich dem Erdboden gleichmachen **samt** deinen Kindern in dir und keinen Stein auf dem andern lassen in dir, weil du die Zeit nicht erkannt hast, in der du heimgesucht worden bist. (Lukas 19:44)*

‘Dan mereka akan membinasakan engkau beserta dengan pendudukmu dan pada tembokmu mereka tidak akan membiarkan satu batu pun tinggal terletak di atas batu yang lain, karena engkau tidak mengetahui saat, bilamana Allah melawat engkau’.

Preposisi **samt** pada contoh kalimat ini diikuti dengan frase nominal *deinen Kindern* “berserta dengan pendudukmu” menjelaskan dua kegiatan yang dilakukan bersamaan.

2.2.7 Preposisi *seit* “waktu”

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 1 preposisi **seit**. Berikut ini ada dua contoh yang menggunakan preposisi **seit** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Und eine Frau hatte den Blutfluß **seit** zwölf Jahren; die hatte alles, was sie zum Leben hatte, für die Ärzte aufgewandt und konnte von keinem geheilt werden. (Lukas 8:43)*

‘Adalah seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan dan yang tidak berhasil disembuhkan oleh siapa pun’.

Preposisi **Seit** pada contoh kalimat 1 diikuti dengan frase nominal *zwölf Jahren* “sudah dua belas tahun” menjelaskan keterangan waktu.

2.2.8 Preposisi *von* ‘dari, dengan’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 213 preposisi **von**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **von** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *wie uns das überliefert haben, die es von Anfang an selbst gesehen haben und Diener des Worts gewesen sind. (Lukas 1:2)*

‘Seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman’.

Preposisi **von** pada contoh kalimat nomor 1 diikuti dengan frase nominal *Anfang* “dari semula” menjelaskan keterangan waktu.

2.2.9 Preposisi *zu* ‘ke, kepada’

Dari 24 pasal dalam Injil Lukas peneliti menemukan 530 preposisi **zu**. Berikut ini adalah sebagian contoh yang menggunakan preposisi **zu** dalam Injil Lukas.

Contoh:

1. *Zu der Zeit des Herodes, des Königs von Judäa, lebte ein Priester von der Ordnung Abija, mit Namen Zacharias, und seine Frau war aus dem Geschlecht Aaron und hieß Elisabeth. (Lukas 1:5)*

‘Pada Zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Istrinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elizabe’.

Preposisi **zu** pada nomor 1 dalam kalimat *Da ging der Zeit des Herodes* “pada Zaman Herodes” menjelaskan keterangan waktu.

III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang preposisi akkusativ dan dativ dalam kitab Injil Lukas, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Preposisi Akkusativ

- Preposisi akkusativ yang terdapat dalam kitab Injil Lukas yaitu: **bis, durch, für, gegen, um**.
- Preposisi akkusativ yang tidak terdapat dalam kitab Injil Lukas yaitu: **entlang, ohne, wider**.

Preposisi akkusativ dalam kitab Injil Lukas, ada yang sering digunakan dan ada pula yang jarang digunakan. Preposisi akkusativ yang sering digunakan yaitu berjumlah lebih dari 16, sedangkan preposisi akkusativ yang jarang digunakan yaitu terdiri dari, maksimal 15 preposisi, sehingga disimpulkan sebagai berikut :

- Preposisi akkusativ yang sering digunakan yaitu: **bis, um, für, durch.**
- Preposisi akkusativ yang jarang digunakan yaitu: **gegen.**

2. Preposisi Dativ

- Preposisi dativ yang terdapat dalam kitab Injil Lukas yaitu: **aus, bei, entgegen, mit, nach, samt, seit, von, zu.**
- Preposisi dativ yang tidak terdapat dalam kitab Injil Lukas yaitu: **ab, außer, dank, entsprechend, gegenüber, gemäß, nebst, zufolge.**

Begitu pula preposisi dativ dalam kitab Injil Lukas, ada yang sering digunakan dan ada pula yang jarang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- Preposisi dativ yang sering digunakan yaitu: **zu, von, mit, aus, nach, bei.**
- Preposisi dativ yang jarang digunakan yaitu: **entgegen, samt, seit.**

Dari hasil pembahasan mengenai preposisi akkusativ dan dativ, disimpulkan bahwa hasil pembahasan ini menunjang teori dari Dreyer dan Schmitt.

3.2 Saran

Peneliti mengharapkan agar peneliti-peneliti yang selanjutnya lebih mengembangkan penelitian tentang preposisi karena ternyata walaupun penelitian tentang preposisi sudah cukup banyak dilakukan, namun bila diteliti lebih lanjut dalam sebuah karya sastra akan ditemukan banyak keunikan yang sebelumnya tidak kita ketahui. khususnya kepada mahasiswa UNSRAT, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Jerman yang berminat untuk melanjutkan penelitian preposisi dalam Kitab Injil Lukas diharapkan untuk dapat membahas dari aspek-aspek lain.

Selain itu, dapat juga dilakukan kajian terhadap kitab-kitab yang lain selain kitab Injil Lukas, karena masih ada banyak preposisi yang terdapat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F. and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press.
- Beaugrande, R.A dan Dressler, 1981. *Einführung in die Textlinguistik*. Tübingen: Max Niemayer.
- Chaer , A. 1994. *Linguistik Umum*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Deutsche Bibelgesellschaft, 1984. *Lutherbibel für Dich*. Stuttgart.
- Djajasudarma, T. Fatimah, 1993. *Metode Linguistik: Rancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : Eresco.
- Dreyer, Hilke und Schmitt, Richard, 1991. *Lehr und Übungsbuch der deutschen Grammatik*. München: Max Heuber.
- Gleason, H. A 1961 “*Introduction to General Linguistics*.” USA: Holt, Rinehart and Winston
- Grebepaul. 1973. *Grammatik. Bibliographisches*. Institut AG : Mannheim.
- Kessel, K dan Reimann, S. 2012. *Basiswissen Deutsche Gegenwart*. Tübingen und Basel. Francke Verlag
- Lembaga Alkitab Indonesia, 1974. *Alkitab Terjemahan Baru dengan Kidung Jemaat*: Jakarta.
- Lintang, Orvil Y. W. 2010. “Preposisi dalam Kitab Wahyu”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Parobaten, Adrian. 2008. “Preposisi dalam Flm Saving Private Ryan”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Solossa, Novita. “Preposisi dalam Kitab Injil Matius”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi : Manado
- Susanto, Ria. 2010. “Preposisi dalam Injil Matius”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Timban, Meyke. T. 2011. “Preposisi dalam Novela The Pearl Karya John Steinbeck”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Verhaar, J.W.M. 1984. *Pengantar Lingustik*. Jilid I. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.